



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/index>

Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar

Ade Ruly Sumartini, Ni Luh Putu Indiani*, Luh Gede Pande Sri Eka Jayanti

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

*Email Korespondensi: indi_arca@yahoo.com

How To Cite:

Sumartini, A, R., Indiani, N, L, P., Jayanti, L, G, P, S, E. (2023). Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 5 (2), 62-68. <https://doi.org/10.22225/csj-5.2.2023.62-68>

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi Kelurahan Penatih adalah permasalahan ekonomi terkait potensi jangkauan pemasaran UMKM yang belum optimal. Di samping permasalahan tersebut, di Kelurahan Penatih terdapat anak-anak yang mengalami stunting. Permasalahan yang tak kalah penting adalah mengenai destinasi ekowisata yang belum maksimal pengelolaannya. Dengan permasalahan yang dihadapi Kelurahan Penatih tersebut maka solusi yang diberikan adalah sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pemasaran digital bagi UMKM. Kegiatan ini diawali dengan observasi ke beberapa UMKM, mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya promosi produk/usaha secara digital seperti melalui media sosial. Sebagai solusi permasalahan stunting, tim pengabdian melakukan sosialisasi pencegahan stunting bagi seluruh kader posyandu di Kelurahan Penatih. Metode pelaksanaan program ini yaitu edukasi pencegahan stunting dengan narasumber yang ahli di bidangnya dengan materi ciri-ciri anak stunting, faktor penyebab, dampak, serta pencegahan dan penanganan stunting. Sementara itu, untuk permasalahan pengelolaan potensi ekowisata, solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi dan edukasi kepada warga mengenai pelestarian serta promosi ekowisata. Tim Pengabmas membantu merancang dan memasang papan nama, denah, sekaligus membuat video promosi Ekowisata Subak Anggabaya. Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari terlaksananya semua kegiatan dengan baik dan menghasilkan luaran yang jelas. Kegiatan pelatihan perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi lanjutan untuk semakin meningkatkan pemahaman masyarakat dan ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian.

Kata kunci: pencegahan stunting; pengabdian masyarakat; pemasaran digital umkm; revitalisasi ekowisata.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Penatih merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali yang berlokasi 15 km di sebelah timur Kota Denpasar. Luas wilayah Kelurahan Penatih keseluruhan yaitu 281 Ha yang sebagian besar merupakan daerah pemukiman serta perdagangan yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Struktur perekonomian Kelurahan Penatih masih bercorak agraris yang menitik beratkan pada pertanian dan perkebunan, komoditi yang menonjol sebagai hasil andalan adalah pertanian tanaman pangan yakni padi, cabai, sayuran. Sektor UMKM juga menjadi salah satu sektor yang mendominasi. Hampir 50% mata pencaharian penduduk Kelurahan penatih adalah di bidang perdagangan, industri rumah tangga, dan pengolahan. Pada sektor perdagangan meliputi: pasar tradisional, warung, dan jual beli hasil bumi. Pada sektor industri rumah tangga dan pengolahan termasuk di dalamnya adalah kerajinan ukiran kayu. Pada sektor pariwisata, terdapat beberapa objek wisata yang dikelola oleh desa dan masing-masing lingkungan seperti objek Ekowisata Subak Anggabaya yang terletak di Lingkungan Anggabaya. Pada sektor jasa, yang menonjol adalah tumbuhnya lembaga institusi keuangan mikro berupa koperasi dan LPD sebagai pendukung perekonomian kelurahan. Hal ini diharapkan membawa dampak positif dalam perkembangan ekonomi kelurahan secara keseluruhan.

Pada saat ini di Kelurahan Penatih mengalami penurunan di sektor perekonomian sebagai imbas turunan pandemi covid-19. Pada UMKM di Kelurahan Penatih, beberapa pelaku usaha mengalami penurunan pendapatan dan mereka belum memahami metode pemasaran digital di era saat ini sehingga usaha yang dijalankan sepi peminat. Selain itu terdapat pula usaha yang masih berjalan produksinya akan tetapi mengambil kebijakan dengan mengurangi pegawai dan lebih memilih menutup usahanya.

Di samping permasalahan terkait perekonomian, di Kelurahan Penatih terdapat anak-anak yang mengalami *stunting*. *Stunting* harus diperhatikan dan ditangani sejak dini karena berdampak sangat panjang untuk kehidupan seseorang (Yudha et al., 2022). *Stunting* merupakan suatu proses kumulatif yang dimulai sejak masa kehamilan, kanak-kanak, hingga dewasa. *Stunting* juga dapat meningkatkan risiko timbulnya penyakit degeneratif ketika seseorang dewasa. Salah satu dampak akibat *stunting* adalah menurunkan prestasi akademik pada seseorang dan menjadi lebih rentan terhadap penyakit. *Stunting* patut mendapat perhatian lebih karena dapat berdampak bagi kehidupan seorang terutama risiko gangguan perkembangan fisik dan kognitif apabila tidak segera ditangani dengan baik dan benar serta berkala.

Masalah yang tak kalah penting adalah mengenai potensi daerah yang tidak maksimal dalam pengelolaannya. Di Kelurahan Penatih terdapat salah satu potensi berupa ekowisata di Subak Anggabaya akan tetapi belum terkelola dengan baik dikarenakan infrastrukturnya yang belum memadai. Tidak hanya itu, belum adanya pengenalan secara luas terkait keberadaan ekowisata ini sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan Ekowisata Subak Anggabaya.

Dari permasalahan pertama yang dihadapi Kelurahan Penatih tersebut maka tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi yaitu sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pemasaran digital di era saat ini. Kemajuan era digital membuat kita mampu mendapatkan segala sesuatu hanya dengan satu klik. Tidak hanya itu saja, kemajuan teknologi juga memberikan perubahan signifikan bagi dunia bisnis karena mau tidak mau pelaku usaha harus menyesuaikan dengan digitalisasi bisnis yang tidak terbatas pada tempat maupun waktu. Salah satu media digital yang paling banyak dimanfaatkan dalam menjalankan bisnis pada saat ini adalah media sosial. Visibilitas suatu bisnis di media online dapat secara signifikan meningkatkan minat konsumen

untuk berkunjung atau berbelanja (Indiani et al., 2021). Selain itu juga, media sosial telah terbukti sebagai media komunikasi digital yang interaktif, partisipatif dan kolaboratif melalui komunikasi yang real-time.

Bagi permasalahan kedua, guna mewujudkan program pemerintah dalam pencegahan *stunting* sekaligus memantau perkembangan anak di Kelurahan Penatih, solusi yang ditawarkan adalah pelaksanaan kegiatan posyandu secara rutin sebagai bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Penatih. Kegiatan posyandu dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak seperti pemberian ASI, MPASI, pencegahan penyakit, memantau tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi atau gizi buruk, mendeteksi sejak dini apabila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil, dan ibu menyusui sehingga penanganan dapat segera dilakukan, serta memberikan imunisasi lengkap. Selain itu, sosialisasi pencegahan *stunting* untuk seluruh kader posyandu di Kelurahan Penatih bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai *stunting*, ciri-ciri, dampak, dan cara pencegahannya.

Sementara itu, untuk permasalahan pengelolaan potensi desa, solusi yang ditawarkan adalah sosialisasi dan edukasi kepada warga mengenai pelestarian serta promosi objek ekowisata. Sebagai salah satu dampak globalisasi, semakin sedikit tempat wisata yang mengutamakan pelestarian lingkungan. Lingkungan yang sudah tercemar berbagai macam polusi dapat mengurangi daya tarik wisata dan keindahan lingkungan itu sendiri. Banyak lingkungan buatan yang hanya mementingkan aspek komersial. Tujuan ekowisata ialah untuk membangun kesadaran lingkungan. Jika lingkungan tempat wisata sudah berkelanjutan, maka dampak positifnya adalah tempat wisata tersebut mendapatkan rasa hormat dari penduduk sekitar dan pengunjung sekaligus meningkatkan perekonomian daerah.

2. METODE

Metode pelaksanaan program Promosi UMKM Berbasis Digital diawali dengan observasi. Pada tahap ini, tim Pengabmas melakukan observasi ke beberapa UMKM yang sekiranya dapat dibantu dalam promosi barang/produk yang dimiliki secara digital. Tahapan berikutnya yaitu Tahap pelaksanaan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengedukasi pelaku UMKM tentang pentingnya promosi produk/usaha yang dimiliki secara digital seperti melalui media sosial, membantumembuat pamflet produk/usaha, membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial anggota Pengabmas dan juga akun Pengabmas Kelurahan Penatih tahun 2023.

Metode pelaksanaan program kegiatan posyandu sebagai bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Penatih dan pelaksanaan sosialisasi *stunting* sebagai bentuk edukasi mengenai pencegahan dan penanganan *stunting* adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan dan perancangan

Tim Pengabmas melakukan koordinasi dengan kepala lingkungan serta kader posyandu di tiap banjar yang berada di Kelurahan Penatih terkait jadwal dan teknis pelaksanaan posyandu. Selain itu, Pengabmas juga berkoordinasi dengan pihak kelurahan serta Kecamatan Denpasar Timur terkait rencana pelaksanaan sosialisasi pencegahan *stunting* di Kelurahan Penatih. Tim Pengabmas juga berkoordinasi dengan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Denpasar Timur II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur terkait kesediaan untuk menjadi narasumber pada sosialisasi pencegahan *stunting*.

Tahap pelaksanaan

Tim Pengabmas membantu kader posyandu untuk melaksanakan program posyandu seperti mengukur tinggi badan anak, menimbang berat badan anak, mengukur lingkar kepala anak, mendata lansia, memberikan biskuit, buah, dan susu untuk anak serta memberikan buah dan snack untuk lansia. Terkait pelaksanaan sosialisasi pencegahan stunting, terdapat narasumber yang ahli di bidangnya untuk menyampaikan apa itu stunting, ciri-ciri anak yang terkena stunting, faktor penyebab, dampak, serta pencegahan dan penanganan stunting.

Metode pelaksanaan program pelestarian kawasan ekowisata Subak Anggabaya dimulai dengan Tahap persiapan dan perancangan di mana tim Pengabmas melakukan koordinasi dengan Kepala Lingkungan Anggabaya terkait rencana pemasangan papan nama dan denah Ekowisata Subak Anggabaya. Selanjutnya Pengabmas melakukan survei di beberapa tempat pembuatan papan nama. Program dilanjutkan dengan pemasangan papan nama, denah, sekaligus membuat video promosi Ekowisata Subak Anggabaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Promosi UMKM Berbasis Digital (Terlaksana)

Promosi UMKM Berbasis Digital dilaksanakan dengan cara turun langsung ke lapangan untuk membantu mempromosikan UMKM melalui media sosial. kegiatan ini bertujuan agar UMKM mampu memasarkan produknya melalui platform digital sehingga meningkatkan keunggulan bersaing dan omzet. Manfaat pemasaran melalui media sosial di antaranya: meningkatkan visibilitas bisnis, hemat biaya, media sosial adalah cara yang baik untuk berinteraksi dengan pelanggan, meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan, dan meningkatkan kunjungan ke bisnis (Indiani et al., 2020). Pelaku usaha dapat memasarkan produknya kemana saja tanpa batas. Dengan demikian, metode ini membantu UMKM mempromosikan produknya dengan jauh lebih efisien.

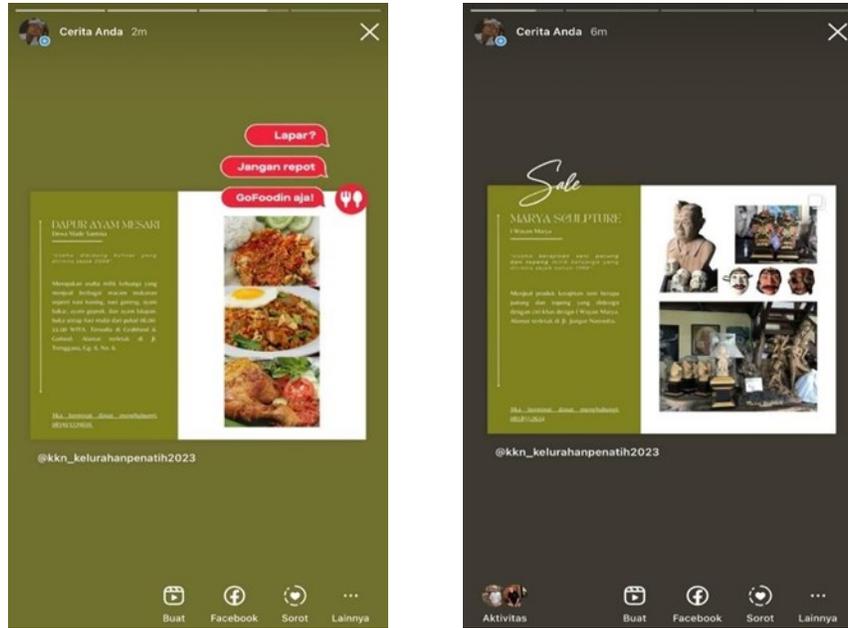
Program kerja ini dilaksanakan dengan metode edukasi kepada pelaku UMKM terkait pemasaran digital serta pembuatan pamflet digital yang kemudian dipromosikan melalui sosial media milik KKN Kelurahan Penatih dan sosial media anggota KKN Kelurahan Penatih. Program kerja ini dilaksanakan di beberapa tempat UMKM di Kelurahan Penatih, diantaranya

UMKM Kerupuk Beras, UMKM Dapur Ayam Mesari, UMKM Tedung Adat Puspa Mekar, UMKM *Marya Sculpture*.



Gambar 1. Edukasi Pemasaran Digital pada UMKM

Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar



Gambar 2. Promosi UMKM pada Media Sosial



Gambar 3. Publikasi Kegiatan Pengabmas pada Media Massa

Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Pemenuhan Gizi Anak dan Pemberdayaan Keluarga Guna Membentuk Generasi Sehat (Terlaksana)

Pelaksanaan kegiatan posyandu sebagai bentuk pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Penatih dan pelaksanaan kegiatan pencegahan stunting sebagai bentuk edukasi mengenai pencegahan dan penanganan stunting dilaksanakan dengan cara membantu kader posyandu untuk melaksanakan program posyandu seperti mengukur tinggi badan anak, menimbang berat badan anak, mengukur lingkar kepala anak, mendata lansia, memberikan biskuit, buah, dan susu untuk anak serta memberikan buah dan snack untuk lansia. Terkait pelaksanaan sosialisasi pencegahan stunting, terdapat narasumber yang ahli di bidangnya untuk menyampaikan apa itu stunting, ciri-ciri anak yang terkena stunting, faktor penyebab, dampak, serta pencegahan dan penanganan stunting. Tujuan kegiatan ini yaitu diharapkan dengan adanya program kerja ini dapat meningkatkan tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi dan mencegah adanya penyakit terkait sejak dini.

Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar

Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu kegiatan posyandu dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan ibu dan anak seperti pemberian ASI, MPASI, pencegahan penyakit, memantau tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi atau gizi buruk, mendeteksi sejak dini apabila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil, dan ibu menyusui sehingga penanganan dapat segera dilakukan, serta memberikan imunisasi lengkap.

Selain membantu dalam kegiatan posyandu, Pengabmas juga melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat Kelurahan Penatih khususnya para orang tua bersama para kader posyandu mengenai apa itu stunting, ciri-ciri, penyebab, dampak, dan cara pencegahan stunting. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini langsung dari pihak puskesmas yang ahli dalam bidang tersebut.



Gambar 4. Kegiatan Posyandu



Gambar 5. Pemberian *Snack* Balita



Gambar 6. Edukasi Pencegahan *Stunting*

Pelestarian Kawasan Ekowisata Subak Anggabaya (Terlaksana)

Pelestarian Kawasan Ekowisata Subak Anggabaya dilaksanakan dengan cara melakukan koordinasi dengan Kepala Lingkungan Anggabaya terkait rencana pemasangan papan nama dan denah Ekowisata Subak Anggabaya. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu turun langsung ke lapangan untuk memasang papan nama, denah, sekaligus membuat video promosi Ekowisata Subak Anggabaya. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk melestarikan ekowisata Subak Anggabaya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas serta membantu perekonomian warga sekitar.

Selain itu, tim Pengabmas membuat video promosi Ekowisata Subak Anggabaya yang diunggah pada channel *Youtube* guna memperkenalkan salah satu potensi yang ada di Kelurahan Penatih sehingga dapat diketahui secara luas oleh masyarakat umum. Berikut *link Youtube* video promosi Ekowisata Subak Anggabaya <https://youtu.be/yShhuVP2Xeg>

Pemberdayaan UMKM, Pencegahan Stunting, dan Revitalisasi Destinasi Ekowisata di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar



Gambar 7. Pembuatan Video Promosi, Pemasangan Papan Nama & Denah Ekowisata Subak Anggabaya

4. SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil yang telah dibahas di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Promosi UMKM Berbasis Digital di membantu UMKM memasarkan produknya melalui platform digital sehingga meningkatkan keunggulan bersaing sekaligus meningkatkan penjualan. Pelaku usaha dapat memasarkan produk ke manapun tanpa batas. Dengan demikian, metode ini membantu UMKM mempromosikan produknya secara jauh lebih efisien, 2) Kegiatan Posyandu khususnya dalam penanganan stunting membantu meningkatkan tumbuh kembang anak sehingga anak terhindar dari resiko kekurangan gizi dan mencegah adanya penyakit terkait sejak dini, 3) Pelestarian Kawasan Ekowisata Subak Anggabaya membantu melestarikan ekowisata Subak Anggabaya agar lebih dikenal oleh masyarakat luas serta membantu perekonomian warga sekitar. Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu: 1) Kegiatan Promosi UMKM Berbasis Digital perlu dilanjutkan ke depannya dengan materi-materi lanjutan seperti pemasaran di *e-marketplace* untuk membantu UMKM semakin mengembangkan usahanya, 2) Kegiatan Posyandu khususnya dalam penanganan stunting harus dilakukan secara rutin dan juga perlu ditingkatkan lagi supaya tercipta generasi baru yang sehat jasmani serta rohani, 3) Kegiatan pelestarian kawasan Ekowisata Subak Anggabaya perlu dilakukan pemeliharaan dengan baik agar apa yang sudah diberikan tetap terjaga, dan akan lebih baik lagi jika dilakukan inovasi baru agar Ekowisata Subak Anggabaya semakin diminati oleh wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Indiani, N, L, P., Yogiarta, I, M., Pulawan, I, M., Setena, I, M. (2021). Penguatan Promosi Desa Wisata dan Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Pangsan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *Community Service Journal (CSJ)*, 3 (2), 50-56. <https://doi.org/10.22225/jn.6.1.3609.1-8>
- Indiani, N, L, P., Mandasari, I, A, C, S., Dharmanegara, I, B, A., Dewi, N, M, P., Sumartini, A, R. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar. *Community Service Journal (CSJ)*, 2 (2), 51-57.
- Yudha, C, K., Indiani, N, L, P., Pasupati, B. (2022). Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber dan Pendukung UMKM Naik Kelas di Desa Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kotamadya Denpasar. *Community Service Journal (CSJ)*, 4 (2), 150-156. <https://doi.org/10.22225/csj.4.2.2022.150-156>